

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tinjauan Umum Kota Malang

Kota Malang merupakan sebuah kota yang terletak $\pm$ 90 kilometer di sebelah selatan kota Surabaya, provinsi Jawa Timur. Dari segi fisiknya Kota Malang berada pada elevasi antara 398-662,5 m di atas permukaan laut dengan curah hujan setahun 1.833 mm dan kelembaban rata-rata 72%. Keadaan topografi kota Malang berbukit-bukit, dengan distribusi kemiringan yang berbeda antara kawasan satu dengan kawasan lainnya. Malang mempunyai iklim tropis lembab dengan curah hujan yang relatif tinggi, dan suhu yang cukup dingin. Dalam wilayah kota Malang terdapat beberapa aliran sungai seperti; Sungai Brantas, Sungai Bangau, Sungai Amprong, dan Sungai Metro yang membelah kota Malang menjadi beberapa kawasan kota. Kota Malang memiliki luas 124.456 Km. persegi, dan dihuni oleh 700.000 orang. Kepadatan penduduk di kota Malang mencapai 5.000 - 12.000 jiwa per kilometer persegi dengan tingkat pertumbuhan 3.9 % per tahun, dan tersebar di 5 Kecamatan (Klojen, Blimbing, Kedungkandang, Sukun dan Lowokwaru), 47 Kelurahan, 10 Desa, 442 RW dan 3.208 RT. Untuk batas-batas wilayah dari kota Malang adalah sebagai berikut:

- Utara : Kabupaten Pasuruan
- Timur : Kabupaten Lumajang
- Selatan : Kabupaten Malang
- Barat : Kota Administratif Batu

Kota Malang dikenal dengan citra kota Pendidikan, kota Industri dan kota Pariwisata yang dikenal dengan motto "Tri Bina Cita Kota Malang".

1. Malang sebagai kota Pendidikan

Lingkungan yang ramah, tenang, biaya hidup relatif murah merupakan tempat yang ideal untuk belajar dan menimba ilmu. Ketersediaan sarana pendidikan yang lengkap baik formal maupun non formal berikut fasilitas yang memadai dengan mutu Nasional menjadikan Malang sebagai Kota Pendidikan yang dapat dibanggakan

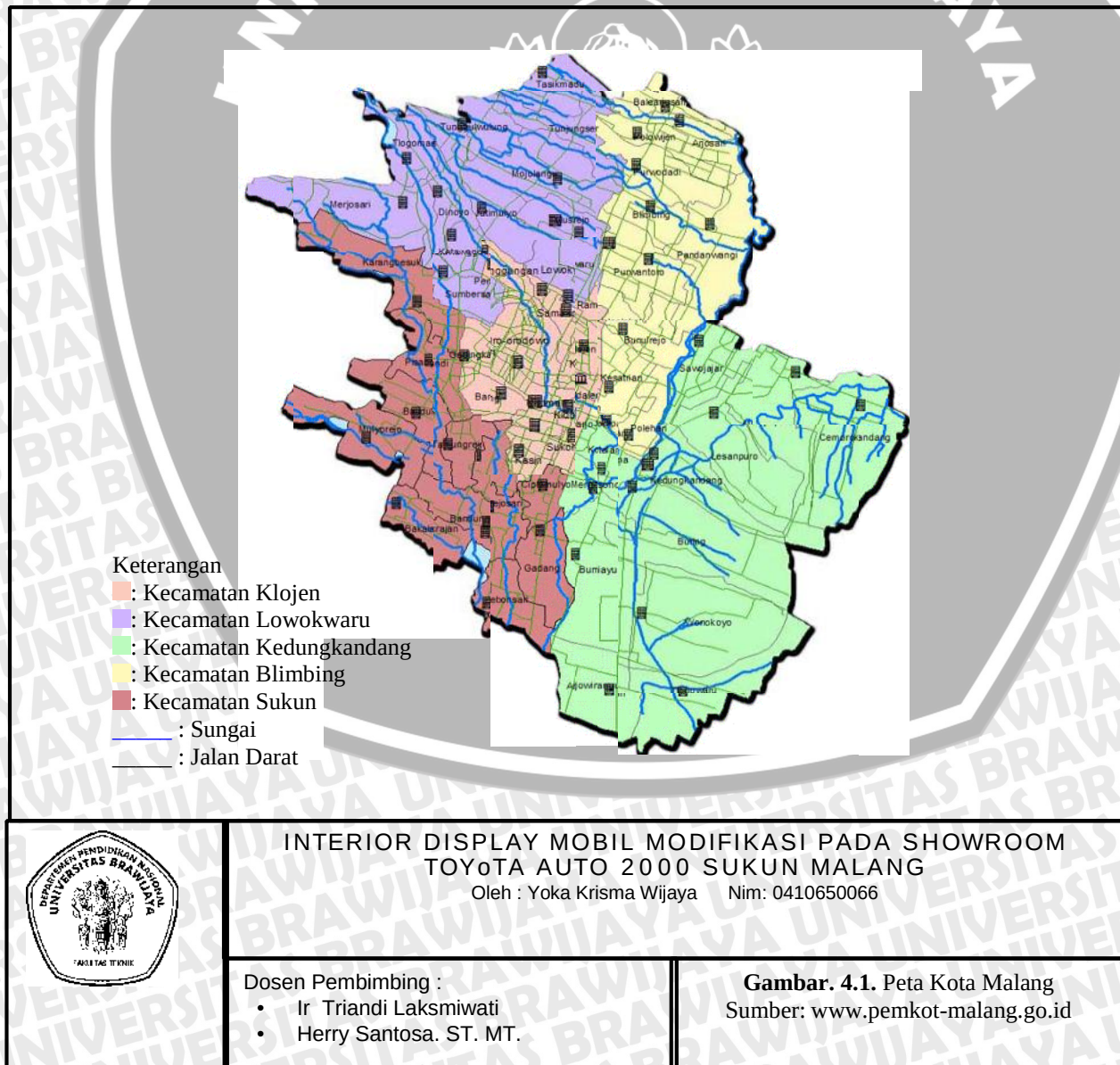
2. Malang sebagai kota industri

Letak geografis di pusat Jawa Timur sangat strategis bagi pengembangan industri, perdagangan dan jasa. Mobilitas masyarakat yang tinggi, kemudahan transportasi, sarana

dan prasarana yang lengkap serta kegiatan ekonomi lokal yang terus meningkat menjadikan Malang sebagai kota terbesar kedua di Jawa Timur dan merupakan pasar industri yang sangat menjanjikan. Dengan segenap potensi sumber daya yang ada terus mendorong pertumbuhan Malang sebagai Kota Industri yang berkembang pesat

3. Malang sebagai kota Pariwisata

Sebagai dataran tinggi dengan panorama yang indah, sejak jaman kolonial Malang telah dikenal sebagai tempat peristirahatan. Terbukti dengan banyaknya taman yang asri dan bangunan arsitektur Eropa yang sampai kini masih tetap dipertahankan. Banyaknya obyek wisata menarik didukung fasilitas yang lengkap seperti Hotel, Travel, Pusat Perbelanjaan, Bank, Toko Souvenir dan Kerajinan menjadikan Malang sebagai Kota Pariwisata yang siap melayani aktifitas turisme domestik dan mancanegara.



4.2 Eksisting Showroom Toyota AUTO 2000 Sukun Malang

4.2.1 Tinjauan Awal

Showroom Toyota Auto 2000 ASTRA Internasional ini terletak di Jalan S.Supriadi 35 Sukun Malang. Showroom ini dibangun pada tahun 2005 dengan menghadirkan konsep modern pada tampilan bangunannya. Bangunan ini merupakan showroom Auto 2000 yang kedua yang ada di kota Malang. Visi dan misi dari AUTO 2000 sendiri yaitu menjadi showroom otomotif terkemuka dengan pelayanan standart internasional. Toyota sendiri memiliki logo yang terdiri dari 3 elips yang berisi komitmen Toyota yaitu:

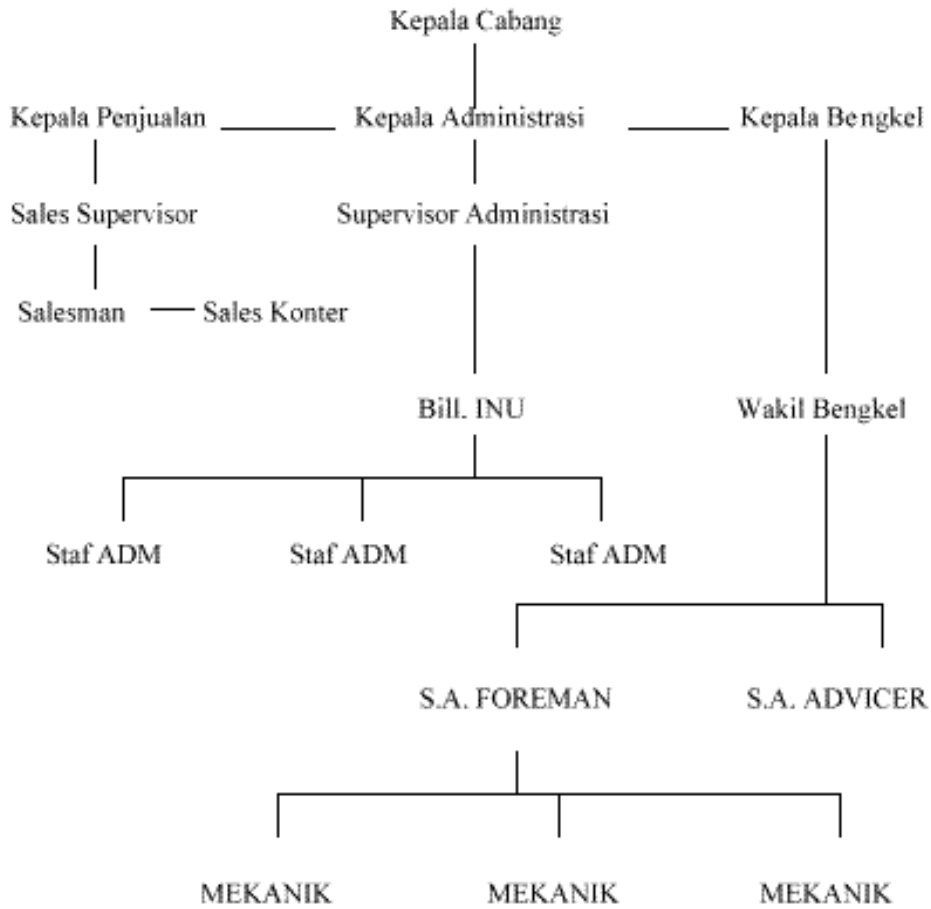
1. masa depan
2. kepuasan pelanggan
3. inovasi tanpa henti

Bangunan Showroom Toyota Auto 2000 Sukun ini terdiri dari 2 lantai Bangunan ini menghadap kearah barat dan terletak di jalan utama menuju arah Blitar dengan sekeliling bangunan merupakan fasilitas umum dan pertokoan. Sebagai salah satu showroom ternama di Indonesia dengan penjualan kendaraan yang terus mengalami peningkatan membuat Toyota semakin mengembangkan dan meningkatkan pelayanan terhadap konsumen mobil Toyota dalam mempertahankan kepuasan terhadap pelanggan. Oleh karena itulah ASTRA Internasional membangun sebuah showroom dengan menerapkan sistem 3S yaitu sales, service, dan sparepart dimana ketiga fungsi tersebut diwadahi dalam satu tempat.

Dilihat dari depan, tampilan bangunan ini memiliki ciri khas sebuah bangunan showroom yang memiliki struktur yang kuat dengan penggunaan bahan-bahan finishing modern. Sebagian besar bangunan menggunakan penutup kaca dengan bukaan yang lebar dimana para pengunjung dapat melihat isi atau display showroom dari arah luar. Pemakaian warna silver pada sebagian besar bangunan menunjukkan bahwa bangunan ini berkesan modern dengan penggunaan material bangunannya.

Seperti dijelaskan pada latar belakang, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan dunia modifikasi maka Toyota merencanakan pengembangan fungsi baru yaitu fungsi modifikasi .Dalam proses pengembangan nantinya maka terjadi pergeseran fungsi ruang khususnya pada lantai 1 yang akan digunakan sebagai pengembangan tersebut. Berdasarkan keadaan eksisting showroom AUTO 2000 ini, maka eksisting ruang lantai 1 dapat dipindahkan ke area belakang dan sebagian lagi dipindahkan pada lantai 2 dengan menyesuaikan penataan interiornya.

Struktur Organisasi :



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM
TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG
Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

**Gambar. 4.2. Struktur Organisasi AUTO
2000 Sukun Malang**

Sumber : AUTO 2000

4.2.2 Aktivitas pada Showroom AUTO 2000 Sukun Malang

1. Aktifitas Pengelola

Aktifitas pengelola pada Showroom AUTO 2000 Sukun Malang antara lain terdiri dari :

a. Kepala Cabang:

- 1). Bertanggung jawab atas perusahaan
- 2). Menerima laporan penjualan, keuangan dan komplain klien dari Kepala Administrasi
- 3). Mengatur strategi pemasaran
- 4). Memantau kinerja bawahan

b. Kepala administrasi

- 1). Mengawasi dan memantau keluar masuk barang dan perhitungan uang masuk dan keluar
- 2). Memberikan laporan kepada Kepala Cabang
- 3). Bertanggung jawab terhadap bawahan

c. Kepala Penjualan

- 1). Mengawasi kinerja staf
- 2). Membantu melayani penjualan mobil, aksesoris dan suku cadang
- 3). Memberikan laporan kepada wakil pimpinan
- 4). Bertanggung jawab terhadap bawahan
- 5). Menghadapi komplain dari klien

d. Kepala Bengkel

- 1). Mengawasi kinerja staf
- 2). Membantu melayani perawatan dan service mobil pengunjung.
- 3). Memberikan laporan kepada Kepala Cabang
- 4). Bertanggung jawab terhadap bawahan

e. Supervisor Administrasi

- 1). Menghitung jumlah uang masuk
- 2). Membuat laporan keuangan
- 3). Menguruskan surat surat kendaraan

f. Sales Supervisor

Mengawasi dan mencatat keluar masuk barang

2. Aktifitas Pemakai/Pengunjung

a. Pemilik mobil

Aktifitas Pengunjung sebagian besar menunggu di ruang tunggu, karena di ruang tunggu terdapat fasilitas televisi, pendingin ruangan, dan makanan yang disediakan dari kantin yang diberikan secara gratis. Selain itu pengunjung berbicara dengan kepala bengkel maupun anak buah kepala bengkel mengkonsultasikan kerusakan mobilnya, ada pengunjung yang menanyakan aksesoris terbaru untuk mobilnya dan ada pengunjung yang ingin melihat mobil keluaran terbaru di showroom. Dari aktifitas yang dilakukan pengunjung, para staf AUTO 2000 selalu menemani untuk memberikan informasi yang diperlukan.

b. Bukan pemilik mobil

Biasanya sopir yang mengantarkan mobil majikannya, aktifitas yang dilakukan menunggu mobil di ruang tunggu, melihat televisi dan berbicara antar sopir.

c. Penghobi

Penghobi akan menghabiskan waktu untuk berbicara satu sama lain antar penghobi, saling bertukar informasi.

Tabel 4.1 Aktivitas Pemakai/Pengunjung Auto 2000

Ruang	Pemakai	Aktivitas	Fasilitas
Ruang pamer	- pengunjung	- melihat mobil	- mobil yang dipajang.
Reception	- karyawan	- melayani pengunjung	- meja reseption
	- pengunjung	- bertanya	- kursi
	- karyawan	- melayani pengunjung	
Dealing room	- pengunjung	- transaksi beli	- meja kerja
	- karyawan	- transaksi jual	- kursi
Sales room	- pengunjung	- menanyakan informasi mobil	- meja kerja
	- karyawan	- memberi informasi mobil	- kursi
Waiting room	- pengunjung	- tempat tunggu	- sofa
			- meja tamu
Kasir	- pengunjung	- membayar	- meja kasir
	- karyawan	- melayani pembayaran	- kursi
			- meja kerja
			- meja file
Sekretaris	- karyawan	- mengetik surat-surat dari pimpinan	- meja kerja
			- kursi

			- meja file
Sales supervisor	- karyawan	- mengontrol salesman - melaporkan penjualan	- meja kerja - kursi - meja file
Advisor	- karyawan	- menerima laporan penjualan dari sales supervisor	- meja kerja - meja file - kursi
Administrasi	- karyawan	- menghitung pemasukkan dan pengeluaran dari perusahaan	- meja kerja - kursi - meja file
Manajer	- pemilik	- mengawasi bawahan	- meja kerja - sofa - kursi - meja tamu - lemari
Arsip room	- karyawan	- memasukkan data - mencari data	- meja file - meja kerja - kursi
Meeting room	- branch man - karyawan	- rapat bersama	- meja rapat - kusi
	- agen		- lemari



4.2.3 Lokasi dan Eksisting bangunan

Bangunan ini terletak pada area perdagangan dan fasilitas umum dimana arah hadap showroom AUTO 2000 ini menghadap ke arah barat. Di depan bangunan showroom ini atau pada sebelah baratnya terdapat bangunan Rumah Sakit dr. Soepraoen, sedangkan pada bagian utara dibatasi oleh rumah penduduk dan bengkel velg, pada bagian selatan dibatasi oleh bangunan bengkel ban, dan pada bagian timur dibatasi oleh lahan kosong. Showroom AUTO 2000 Sukun ini bisa dikatakan berada pada daerah dengan lalu lintas yang ramai dan tingkat kebisingan yang cukup tinggi karena berada pada jalur lalu lintas utama menuju ke arah kota Blitar.

Lokasi dan keadaan eksisting dari bangunan showroom AUTO 2000 Sukun dapat dijelaskan sebagai berikut:



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.3. Lokasi Showroom AUTO 2000 Sukun Malang

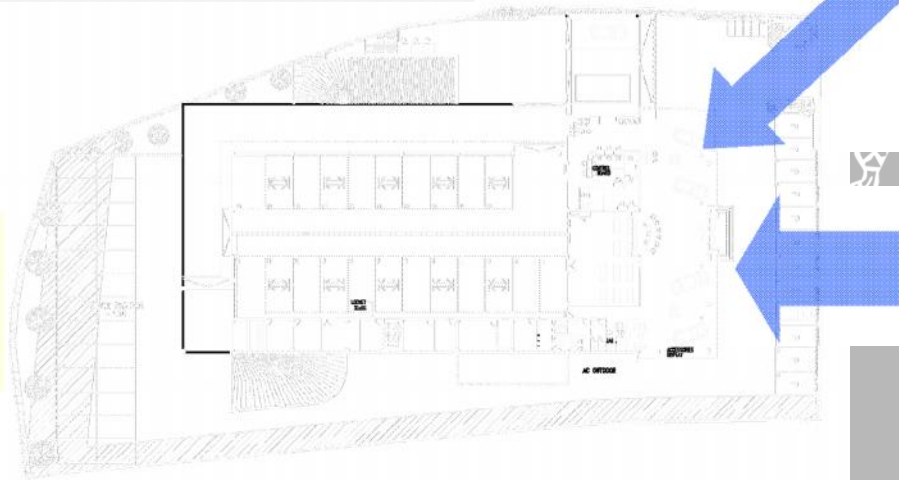
Sumber: www.Google.earth.com

1. Kondisi Eksisting Bangunan

Kondisi eksisting Showroom AUTO 2000 ini adalah sebagai berikut:

Lokasi berada pada Jalur utama menuju arah ke Blitar Utara berbatasan dengan rumah penduduk
Selatan berbatasan dengan area pertokoan.
Barat berbatasan langsung dengan jalan raya.
Timur berbatasan dengan lahan kosong
Lokasi berada pada area jalan raya yang ramai dan mempunyai tingkat kebisingan tinggi.
Objek berada pada daerah perdagangan dan fasilitas umum.

Area ini berbatasan dengan lahan kosong



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

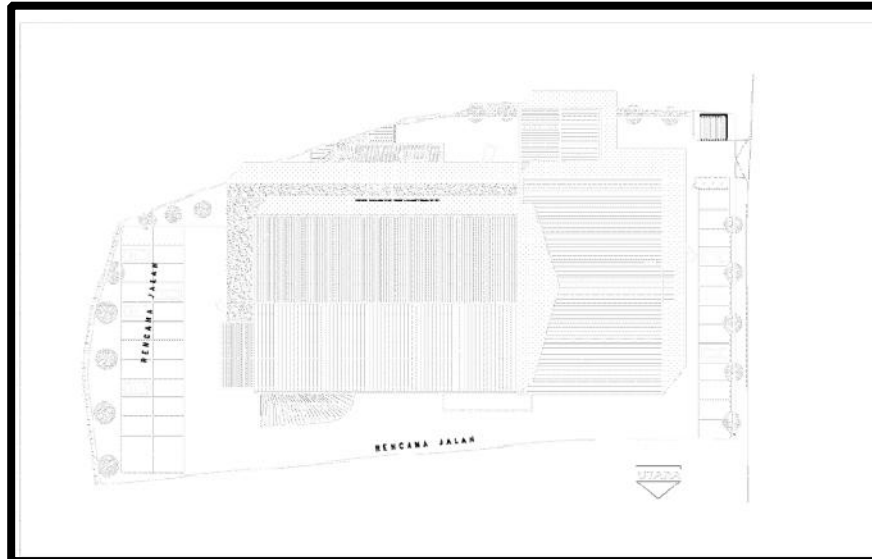
- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

**Gambar. 4.4 Tampak dari arah luar Showroom AUTO 2000
Sukun Malang**

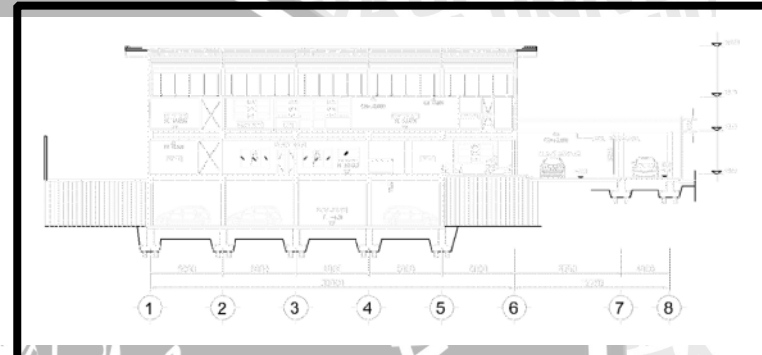
Sumber: Dokumen Pribadi 2008

2. Potongan dan Tampak Bangunan

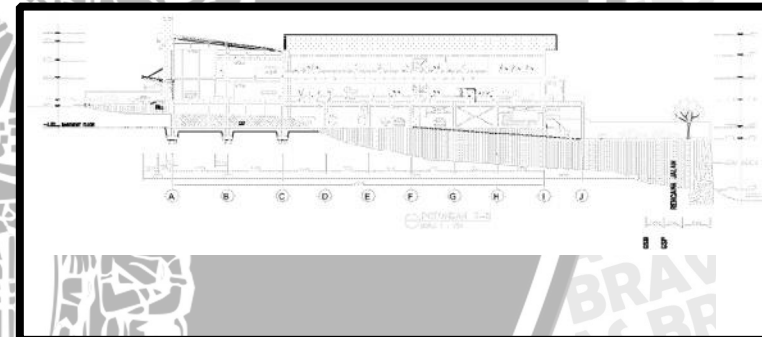
Berikut ini adalah potongan dari bangunan showroom AUTO 2000 Sukun Malang:



Site Plan



Potongan A-A



Potongan B-B



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

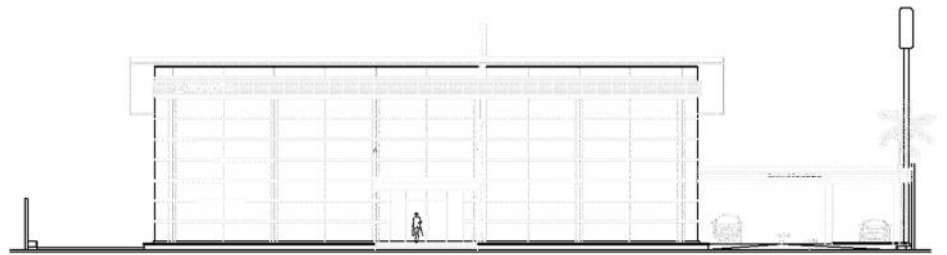
Dosen Pembimbing :

- Ir. Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

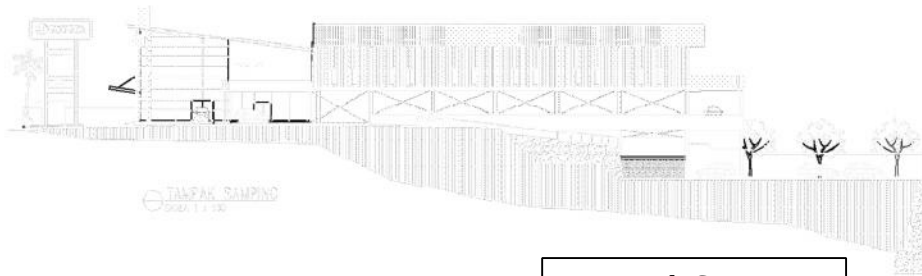
Gambar. 4.5 Siteplan dan Potongan Bangunan

Sumber: Dokumen Pribadi 2008

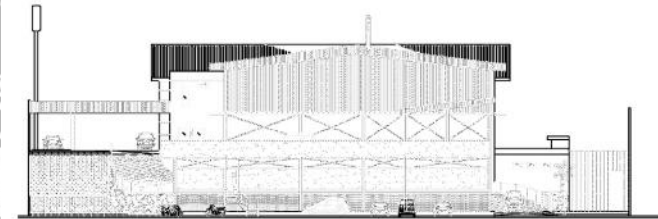
Gambar tampak dari bangunan showroom AUTO 2000 Sukun Malang adalah sebagai berikut



Tampak Depan



Tampak Samping



Tampak Belakang



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

- Ir. Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

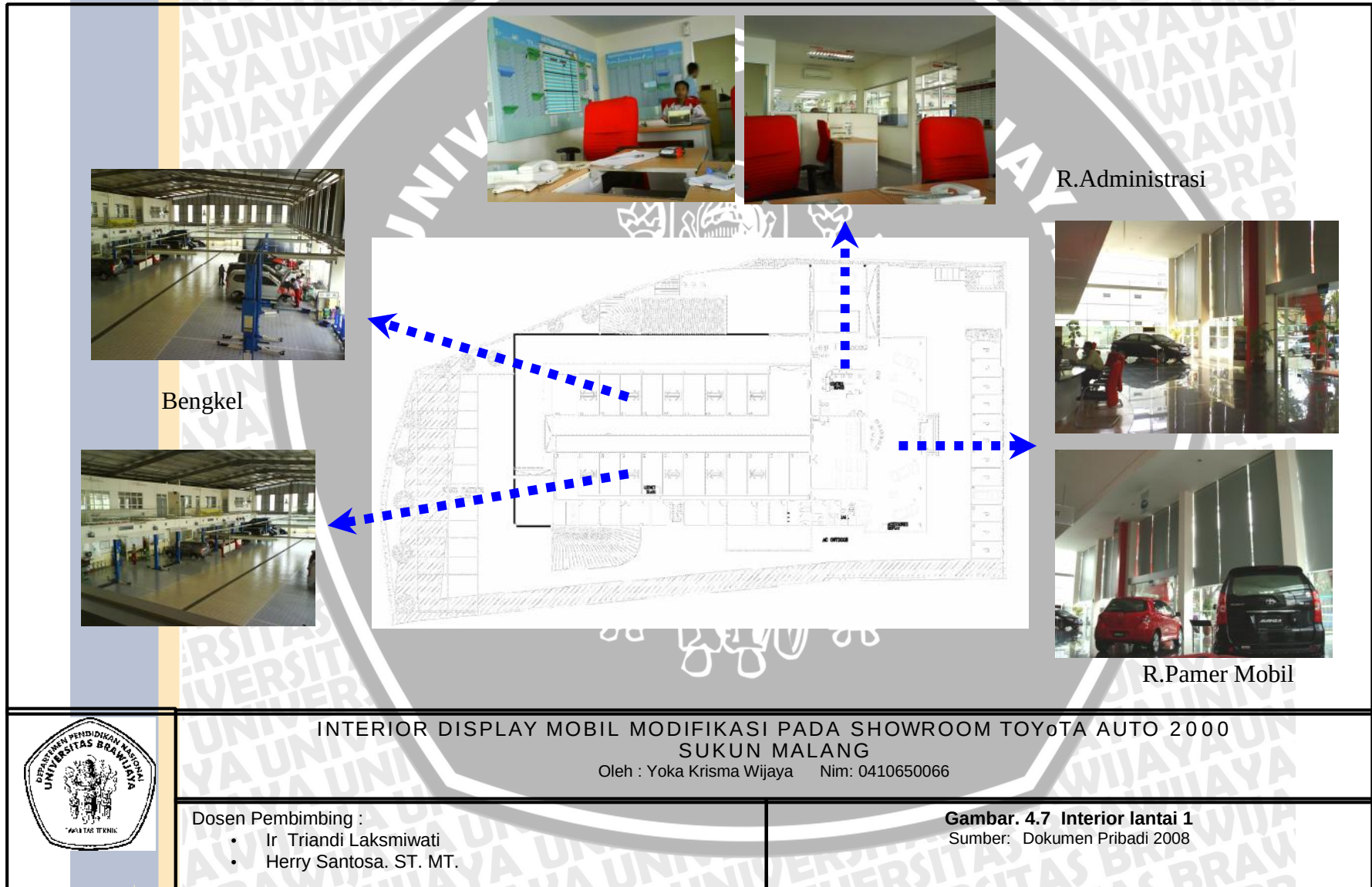
Gambar. 4.6 Tampak Bangunan

Sumber: Dokumen Pribadi 2008

4.2.4 Eksisting Ruang Dalam Showroom AUTO 2000 Sukun

1. Ruang Dalam Lantai 1

Eksisting ruang yang terdapat dalam interior lantai 1 bangunan ini antara lain dapat dijelaskan seperti dibawah ini, yaitu:



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.7 Interior lantai 1

Sumber: Dokumen Pribadi 2008

2. Ruang Dalam Lantai 2

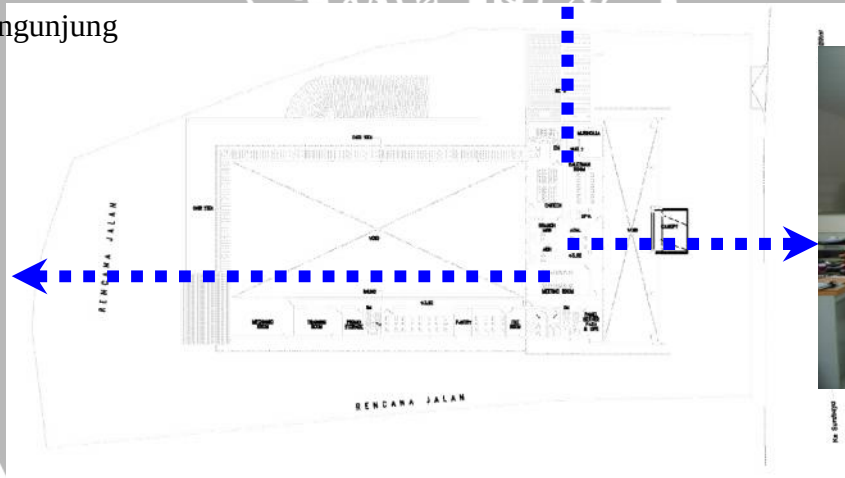
Untuk keberadaan ruang-ruang pada lantai 2 dapat dijelaskan melalui gambar dibawah ini:



R. Tunggu Pengunjung



R. Rapat



Area Kantor



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

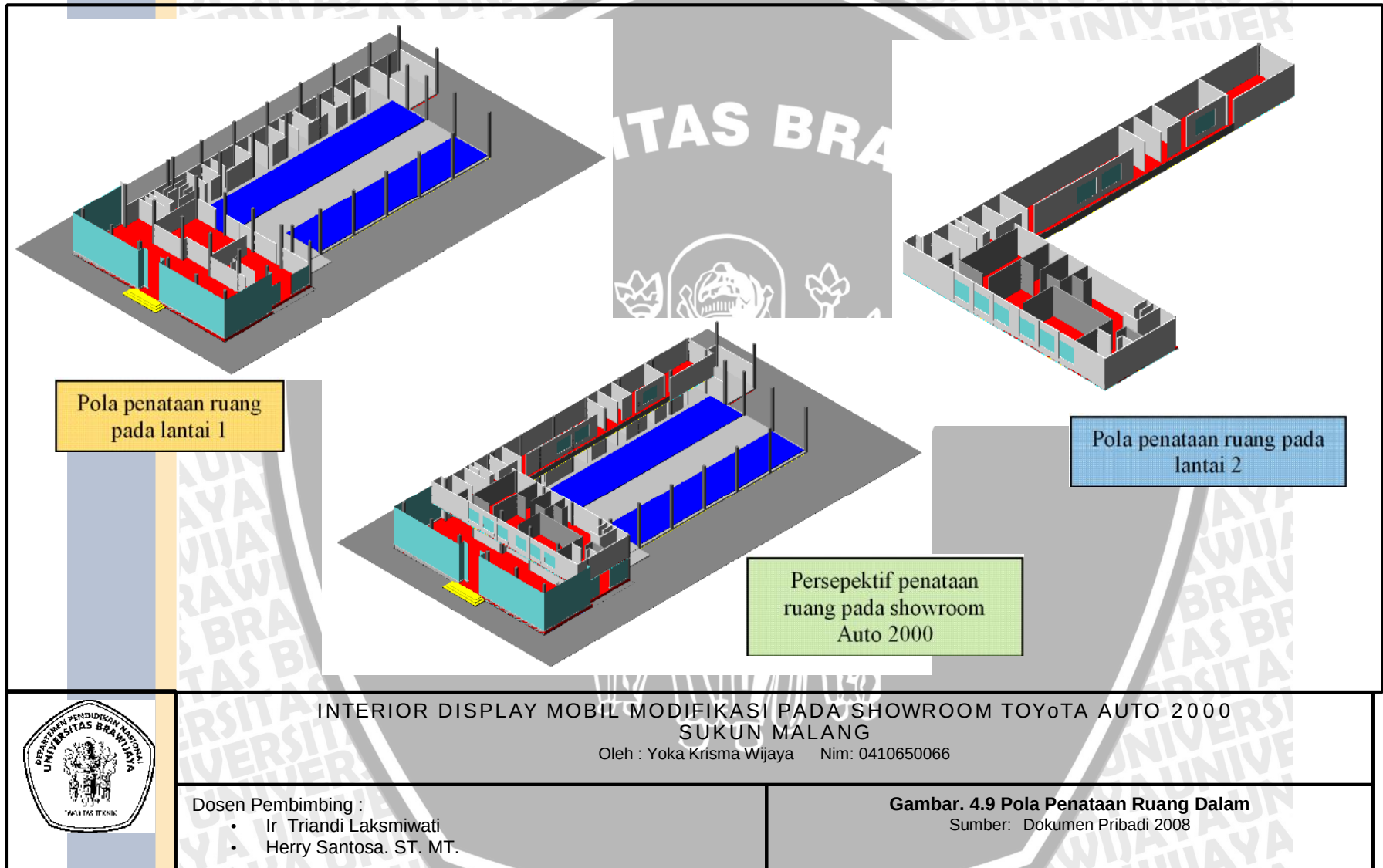
Dosen Pembimbing :

- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.8 Interior lantai 2

Sumber: Dokumen Pribadi 2008

Pola penataan ruang pada bangunan showroom ini dilihat secara perspektif terlihat seperti gambar dibawah ini:



Showroom AUTO 2000 ini terdiri dari beberapa ruang diantaranya:

Tabel 4.2 Beberapa ruang pada Showroom AUTO 2000 Sukun

Ruang pada lantai 1	Ruang pada lantai 2
1.R.pamer/display mobil 2.Lobby 3.kounter 4.R.Workshop 5.Gudang persediaan suku cadang 6.Bengkel 7.WC/kamar mandi bagi karyawan 8.Mushola bagi karyawan 9.Customer Service	1.Ruang Rapat 2.Kantin 3.Dapur. 4.Ruang Pelatihan 5.Ruang Mekanik 6.Ruang Tunggu 7.WC bagi pengunjung

Antara lantai 1 dan lantai 2 dihubungkan oleh tangga dengan lebar 1,5 m. Bahan material yang digunakan pada tangga adalah bahan metal dan aluminuim yang berkesan bersih dan modern.



**INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM
TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG**

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.10 Tangga dengan pemakain material modern

Sumber: Dokumen Pribadi 2008

Showroom ini pada keseluruhan interiornya menggunakan bahan bangunan modern. Bahan dan warna yang digunakan:

1. Lantai menggunakan lantai ukuran 40X40 warna abu abu, motif granit.
2. Plafon menggunakan gypsum dicat putih
3. Dinding partisi menggunakan gypsum dicat putih
4. Penghawaan menggunakan AC jenis ceiling cassette menempel di plafon
5. Pencahayaan alami dan buatan menggunakan down light SL, halogen dan candella TL 40w.
6. Display aksesoris menggunakan kayu, kawat, stainlees warna yang dipakai abu abu dan silver
7. Meja karyawan dari kayu warna abu abu deco

4.2.5 Tinjauan Eksisting Ruang Pamer/Display AUTO 2000 Sukun

1. Interior Ruang Pamer/Display AUTO 2000 Sukun

Bagian yang akan dirancang pada interior showroom mobil Toyota ini seluas $\pm 540\text{m}^2$. Perancangan interior showroom khususnya pada bagian display mobil ini yang akan dijadikan sebuah display mobil modifikasi ini merupakan salah satu dari rencana pengembangan showroom Toyota sendiri menanggapi pesatnya perkembangan modifikasi di Kota Malang.

Interior pada ruang pameran/display di Showroom Toyota AUTO 2000 ini terlihat lapang dan bergaya modern. Ruang display ini memiliki ketinggian 8 meter dengan lebar 10 meter dan panjang 30 meter. Pada ruang ini terdapat beberapa fungsi lain diantaranya terdapat sales/counter yang melayani dalam transaksi pembelian mobil maupun aksesorisnya, kemudian terdapat lounge, sales negotiation dan crc. Mobil yang ditata dalam interior ini berjumlah 4 mobil. Ruang pameran/display ini berkesan formal dan sporty dengan dominan kesan formal, hal ini dapat dilihat dari :

a. Pada dinding menggunakan warna silver, putih dan merah sedangkan lantai menggunakan warna abu-abu. Perabot pada ruang ini menggunakan warna merah, silver serta warna coklat muda dengan desain yang simple bergaya modern dan berkesan formal.

b. Aksesoris dan perabot pada ruangan menggunakan bahan-bahan dari logam dan stainless steel yang berkesan modern. Hal ini terdapat pada meja dan kursi pengujung, serta pada display katalog.

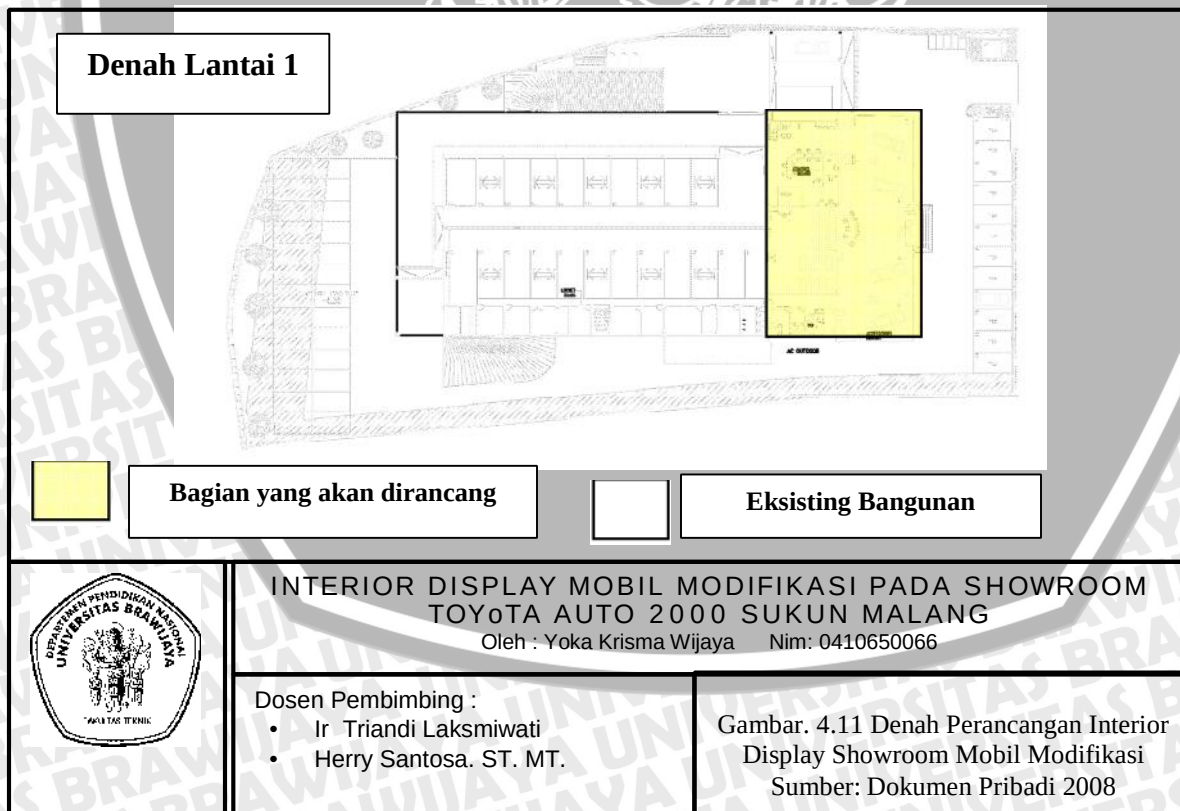
c. Penggunaan tekstur halus pada semua elemen ruangan mulai dari lantai, dinding, plafond dan perabot.

d. Penggunaan bentuk geometri dan lengkung pada ruangan terdapat pada perabot dan aksesoris ruangan.

Sirkulasi pada ruang display ini berada pada area tengah ruangan dimana hanya dibatasi oleh penataan objek display yaitu mobil. Alur yang digunakan adalah alur sirkulasi radial dengan lebar ± 10 m. Setelah masuk dari pintu depan, sirkulasi pengunjung bisa langsung dapat menuju ke arah kanan maupun kiri ruangan dimana terdapat kounter pada bagian tengah ruangan yang seakan membagi 2 ruang display ini menjadi bagian kiri dan kanan. Pada ruang display ini terdapat objek display yang berupa mobil dan beberapa perabot seperti meja dan kursi serta terdapat aksesoris display.

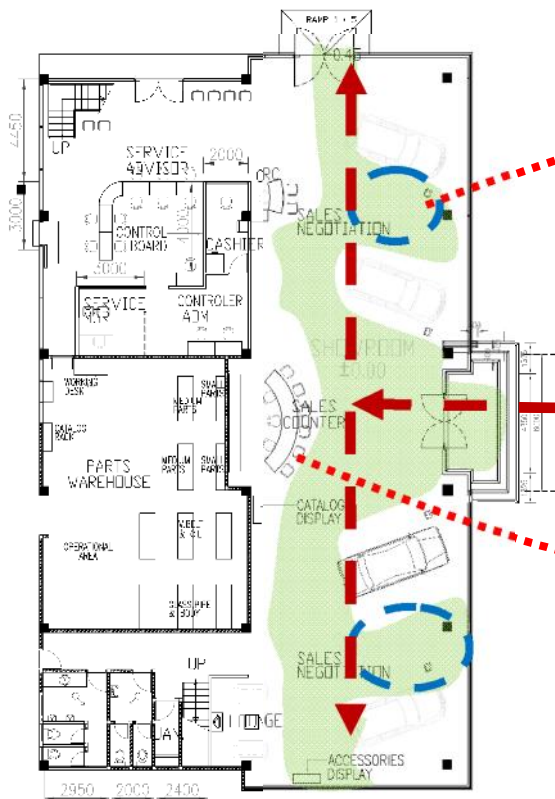
Perabot pada ruangan dan objek display yaitu mobil diatur secara simetris. Untuk mobil yang terdapat pada ruang ini berjumlah 4 buah yang diletakkan saling berhadapan. Sedangkan untuk kursi dan meja bagi pengunjung di atur secara berkelompok dan pada tiap kelompok terdiri dari satu meja dan empat kursi yang masing-masing terletak pada bagian kiri dan kanan display.

Berikut ini adalah gambar rencana area yang akan dirancang menjadi area display mobil modifikasi :





Interior Ruang Display/Pamer



Meja dan kursi bagi pengunjung



Letak perabot pada bagian counter



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM
TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

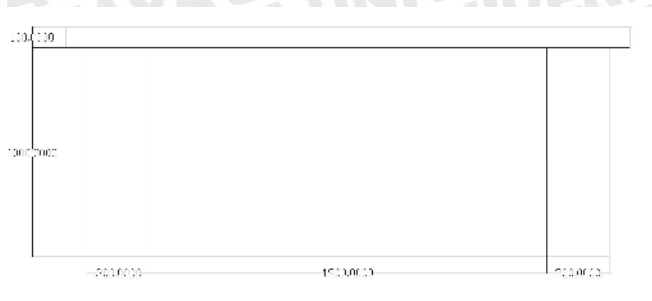
Dosen Pembimbing :

- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

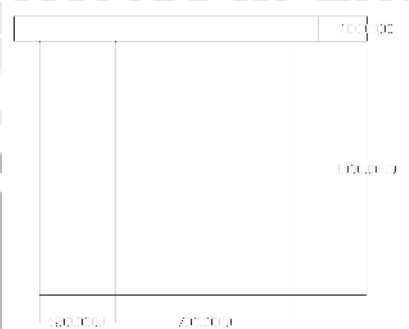
Gambar. 4.12 Sirkulasi dan tata letak
perabot

Sumber: Dokumen Pribadi 2008

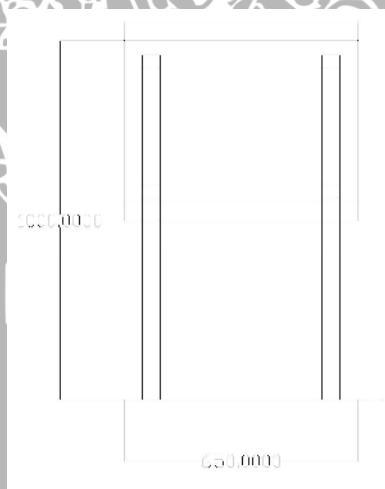
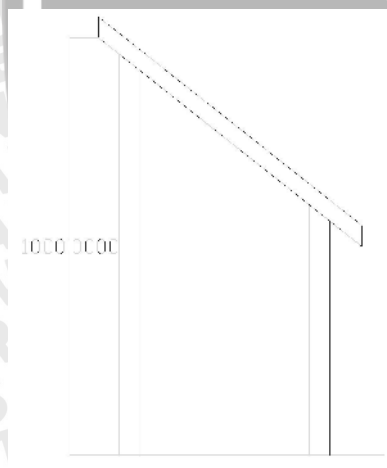
Ukuran Perabot yang digunakan pada Ruang Pamer/Display



Meja Counter



Meja Counter 250x100x100cm



Display Katalog 50x50x100cm



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

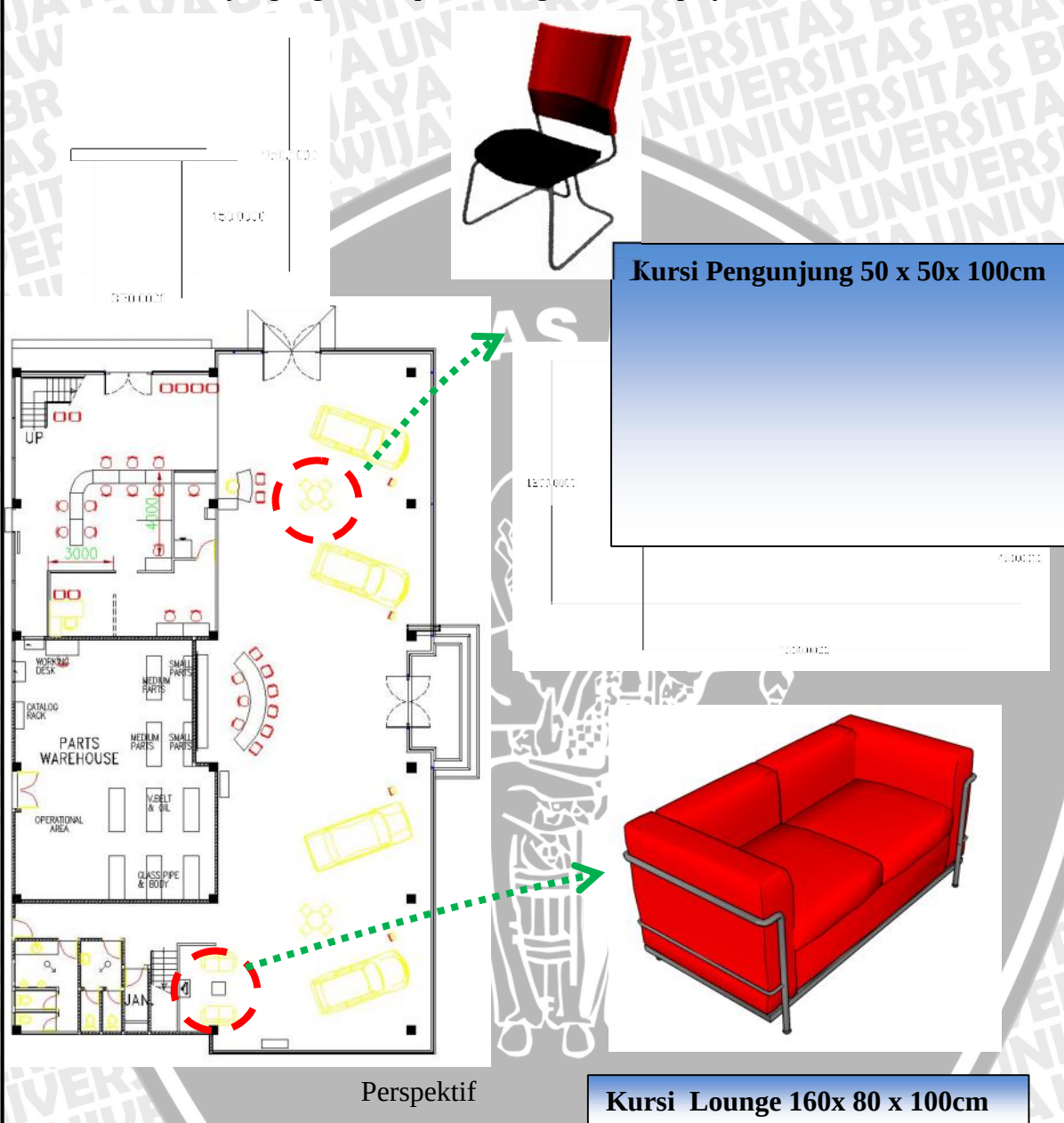
Dosen Pembimbing :

- Ir. Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa, ST. MT.

Gambar. 4.13 Perabot ruang display

Sumber: Dokumen Pribadi 2008

Ukuran Perabot yang digunakan pada Ruang Pamer/Display



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

- Ir. Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.14 Perabot ruang display

Sumber: Dokumen Pribadi 2008

Tabel 4.3 Beberapa perabot yang terdapat pada Ruang Pamer/Display

1. Meja kounter 250x100x100 cm	2. Display Katalog 50x50x100 cm
3. Kursi pengunjung 50x50x100 cm	4. Meja Pengunjung 100x100x100 cm
5. Kursi pada bagian lounge 160x80x100cm	6. Display Aksesoris 150x150 cm

Dari data diatas dapat dikatakan ukuran perabot dalam ruang pameran mobil sudah sesuai dengan anthropometri manusia.

a. Ditinjau dari unsur-unsur perancangan interior

1). Garis

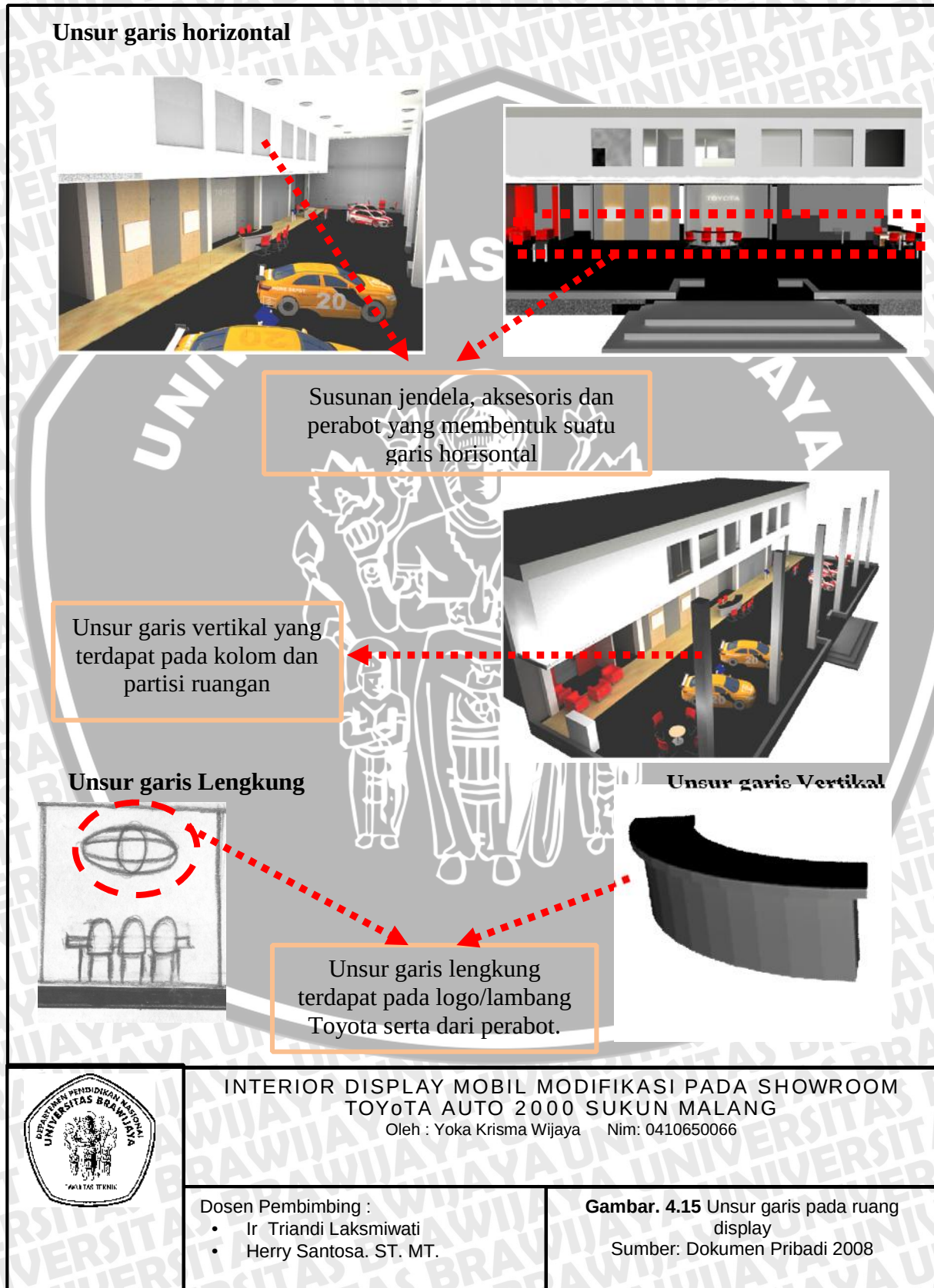
Unsur garis pada ruang display ini menggunakan unsur garis lurus berupa garis horizontal, yang diterapkan pada semua elemen bangunan mulai dari plafond, lantai, dinding dan perabot pada ruang. Garis lurus berupa garis horizontal terbentuk pula dari susunan perabot yang terdapat didalam ruang pameran ini yang terdiri dari perabot pada bagian counter, bagian crc dan perabot pada bagian lounge. Walaupun begitu, penggunaan unsur garis lengkung juga cukup banyak terdapat pada ruangan ini. Penggunaan unsur garis lengkung digunakan pada beberapa perabot seperti pada meja kounter, meja pengunjung, tulisan/logo toyota, penggunaan kursi pengunjung serta dari aksesoris ruangan. Penggunaan unsur garis lengkung pada ruangan menyebabkan suasana ruangan tidak terlalu monoton.

Unsur garis horizontal dapat membuat ruangan dengan tinggi plafon 10 m ini, tidak berkesan terlalu tinggi bagi pengunjung. Garis horizontal ini terbentuk dari dinding yang sebagian besar menggunakan bahan transparan berupa jendela kaca yang berjajar mengelilingi ruang display ini. Selain itu juga terbentuk dari ruang rapat yang berada di atas bagian counter yang membentang secara horizontal. Sedangkan unsur garis vertikal pada ruangan ini dapat dilihat pada bentuk pintu dan jendela yang tinggi serta dari tampilan kolom-kolom yang besar dan tinggi.

2). Bentuk

Unsur bentuk yang digunakan pada ruang ini terdiri dari bentuk geometri yaitu persegi dan bentuk lengkung/lingkaran. Bentuk persegi dapat dilihat pada perabot kursi yang terletak pada ruangan ini dan lantai yang digunakan. Sedangkan bentuk persegi panjang dapat dilihat

pada display aksesoris, display katalog, jendela, meja komputer, dan plafon, Bentuk lengkung sendiri terdapat pada beberapa perabot seperti pada meja counter, meja pengujung, kursi.

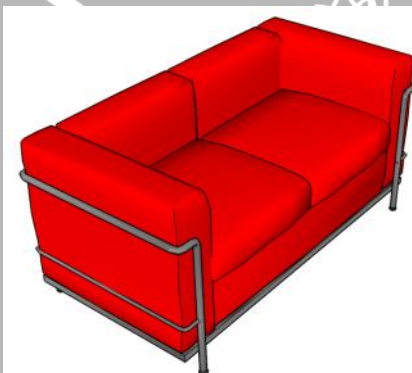


Bentuk

Unsur Bentuk Persegi



Unsur Bentuk Persegi Panjang



Unsur Bentuk Lengkung



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM
TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 04106500666

Dosen Pembimbing :

- Ir. Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.16 Unsur bentuk pada ruang display

Sumber: Dokumen Pribadi 2008

3). Motif

Pada dinding dan plafon ruangan polos tanpa ada motif. Sedangkan pada lantai motif terbentuk dari keramik persegi dengan ukuran 40 x 40 cm. Motif pada dinding dibentuk dari ornamen/ aksesoris pada ruangan berupa penataan dan perletakan aksesoris display. Motif yang terbentuk dari aksesoris ruangan ini menghindarkan kesan dingin pada ruang displaynya.

4). Tekstur

Tekstur halus digunakan pada semua elemen ruang, mulai dari lantai, plafon, dinding, perabot dan aksesoris ruang.

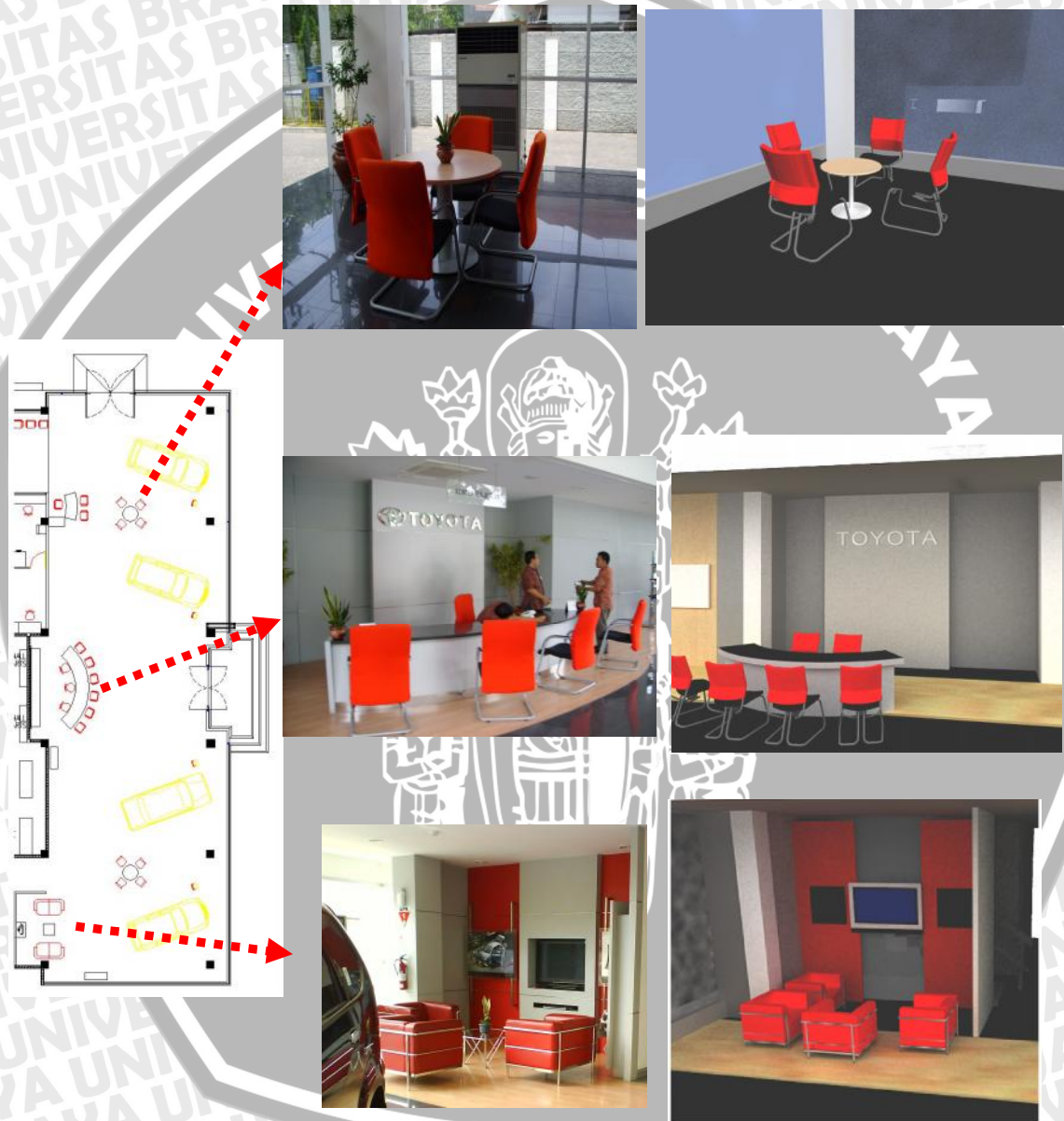
5). Ruang

Ruang display/pamer mobil ini terkesan terbuka dengan banyaknya penggunaan kaca yang lebar sehingga pandangan dapat dilihat dari arah luar. Ketinggian plafon yang mencapai 8m, lebar ruangan 10m, dan panjang ruangan yang mencapai 30 m, menyebabkan ruangan menjadi seperti melorong (memanjang). Penataan perabot pada ruangan yang tidak terlalu padat membuat ruangan terlihat lebih lebar. Hal ini membuat pengunjung merasakan kenyamanan dan merasa bebas pada saat melihat objek display yaitu mobil.

6). Warna

Warna yang digunakan pada ruang pamer/display ini adalah warna putih dan silver dengan sedikit kombinasi dari penggunaan warna merah pada sebagian dindingnya. Warna putih dan silver digunakan pada dinding ruangan sehingga ruangan terlihat lebih luas. Plafon juga dicat dengan warna putih polos tanpa adanya ornamen. Untuk lantai menggunakan warna abu-abu. Dengan menggunakan warna terang pada dinding, dan plafond membuat aksesoris ruangan dan perabot terlihat menonjol. Untuk aksesoris ruang dan perabot menggunakan warna-warna dasar dengan intensitas tinggi. Warna yang mendominasi perabot adalah warna merah dan silver. Warna ini digunakan pada meja kounter, kursi dan aksesoris display serta aksesoris katalog. Warna lainnya yang digunakan adalah warna coklat muda yang diterapkan pada perabot yaitu meja dan pada bagian katalog display.

Warna-warna yang digunakan pada perabot



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.17 Warna Perabot pada ruang display

Sumber : Dokumen Pribadi 2008

7). Bahan

Bahan yang digunakan pada ruang display ini menggunakan bahan modern seperti logam dan stainless yang memiliki kesan lebih bersih dan menonjol. Penggunaan bahan tersebut diterapkan pada perabot, serta aksesoris ruangan. Bahan dari perabot didalam ruangan ini menggunakan bahan dari kayu dengan finishing cat. Lantai menggunakan bahan keramik berukuran 40 x 40 cm. Dinding menggunakan bahan batu bata dipleser dengan finishing cat warna putih dan sedikit warna merah. Untuk plafon digunakan bahan beton dipleser finishing cat putih dengan menggunakan list dari gypsum berwarna putih. Logo atau lambang toyota menggunakan bahan dari logam yang mengkilap sehingga berkesan menonjol dibanding dengan penggunaan perabot disampingnya .

8). Pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan pada ruang display ini menggunakan *general lighting* berupa lampu jenis downlight dengan warna pencahayaan putih yang ditata membentuk unsur garis lurus pada plafond. Untuk pencahayaan alami diperoleh dari cahaya matahari yang masuk melalui jendela yang memiliki bukaan yang lebar yang mengelilingi ruang display ini.

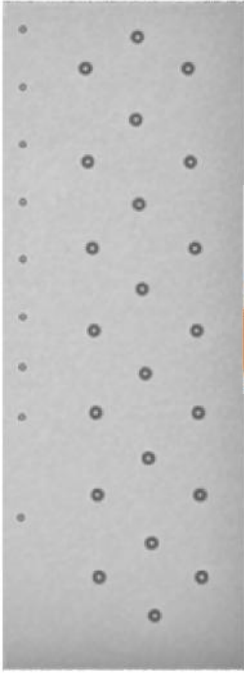
9). Akustik

Lokasi dari showroom Toyota ini yang berada di tepi jalur utama yang ramai dengan kendaraan, maka kebisingan dari luar ruangan sangat mengganggu. Tetapi hal ini dapat dicegah dengan penggunaan kaca mati yang mengelilingi ruang display ini. Penggunaan kaca ini yang merupakan salah satu elemen yang bertekstur halus menyebabkan suara dipantulkan dengan baik.

10). Penghawaan

Penghawaan pada ruang display ini lebih mengutamakan penghawaan buatan dengan penggunaan AC. Tidak adanya ventilasi pada jendela dikarenakan jendela merupakan jendela mati sehingga menggunakan penghawaan buatan. Penghawaan buatan ini sekaligus untuk memberikan kenyamanan bagi para pengunjung showroom yang sebagian besar merupakan kalangan menengah ke atas. AC yang terdapat pada ruangan diletakkan di pojok atau sudut ruangan.

Perletakan lampu jenis downlight di plafond pada ruang display



Pencahayaann menggunakan jenis pencahayaan downlight



Menggunakan penghawaan buatan berupa AC



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

- Ir. Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.18 Titik lampu dan plafond pada ruang display

Sumber : Dokumen Pribadi 2008

b. Ditinjau dari prinsip perancangan interior

1). Harmonisasi

Harmonisasi pada ruang terbentuk dari garis lurus berupa garis horisontal yang banyak dibentuk dari elemen ruang, serta bentukan segi empat yang banyak digunakan pada elemen ruangan. Dengan penggunaan warna terang pada dinding, dan plafon maka warna pada perabot terlihat lebih kuat dan menonjol sehingga ruangan tidak terkesan kaku dan dingin.

2). Proporsi dan Skala

Proporsi dari perabot yang berada pada ruang display ini disesuaikan dengan anthropometri manusia dewasa. Tinggi plafon dari lantai yang mencapai 8 meter ditekan dengan lebar dan panjang ruangan sehingga tidak terkesan tinggi.

3). Keseimbangan

Keseimbangan pada ruang merupakan keseimbangan simetris. Hal ini dapat dilihat dari penataan perabot dan objek pameran berupa mobil yang ditata saling berhadapan. Selain itu dengan penataan perabot pada ruangan ini seperti penataan perabot pada bagian kounter, bagian lounge serta pada bagian crc seakan membagi ruang display ini menjadi 2 bagian yang simetris. Keseimbangan simetris ini membuat ruangan terkesan formal.

4). Irama

Irama pada ruangan terbentuk dari susunan aksesoris dan perabot pada ruang yang membentuk unsur garis horisontal.

5). Titik Berat

Titik berat pada ruangan yang terdapat pada perletakan logo atau lambang Toyota ini dicapai melalui kontras. Kontras ini dilihat dari penggunaan bahan serta warna dibanding bagian yang lain. Logo /lambang Toyota ini menggunakan bahan dari logam mengkilap yang diletakkan dibelakang meja kounter sebagai identitas perusahaan yang cukup berbeda dengan warna dan bahan yang digunakan pada elemen dinding belakangnya. Oleh sebab itu, pada saat memasuki ruangan maka pandangan kita akan langsung jatuh kearah logo tersebut.

c. Gaya

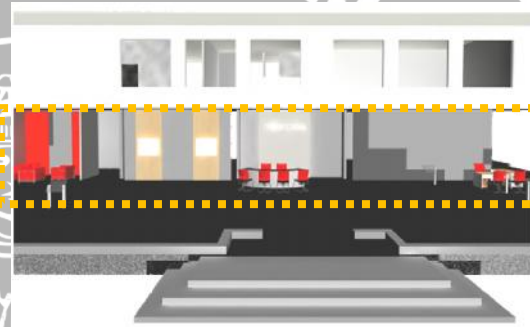
Ruang display ini menggunakan gaya modern, hal ini dapat dilihat dari penggunaan bentuk, warna dan bahan yang diterapkan pada ruang display ini. Penggunaan bentuk-bentuk simple dengan pemakaian unsur garis horizontalnya, pemakaian warna yang berkesan modern

dan sporty seperti merah, abu-abu dan silver yang digunakan pada dinding, lantai, perabot serta aksesorisnya bergaya modern.

d. Aksesoris

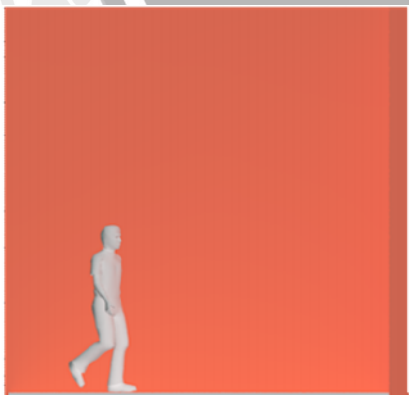
Aksesoris pada ruangan ini berupa display aksesoris mobil seperti spoiler, lampu, serta bumper mobil dan display katalog yang menggunakan bahan berupa logam mengkilap terlihat mencolok pada dinding yang dicat putih sehingga dapat menarik perhatian pengunjung. Display aksesoris terletak atau ditempatkan menempel pada dinding disebelah ruang kounter, sedangkan display katalog terletak diantara objek pameran yang berisi informasi tentang kondisi dan spesifikasi mobil tersebut.

Harmonisasi Ruang Display

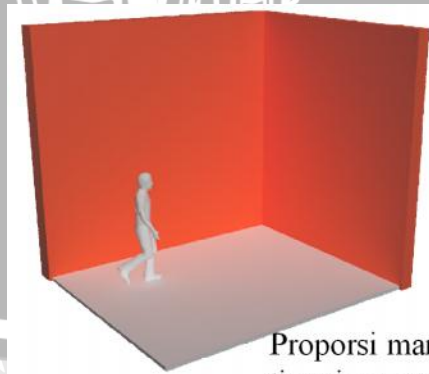


Harmonisasi pada ruang terbentuk dari garis lurus berupa garis horisontal yang banyak dibentuk dari elemen ruang, serta penataan perabot dan aksesoris ruangan.

Proporsi ruang



4m



Proporsi manusia terhadap tinggi ruang pameran/display



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

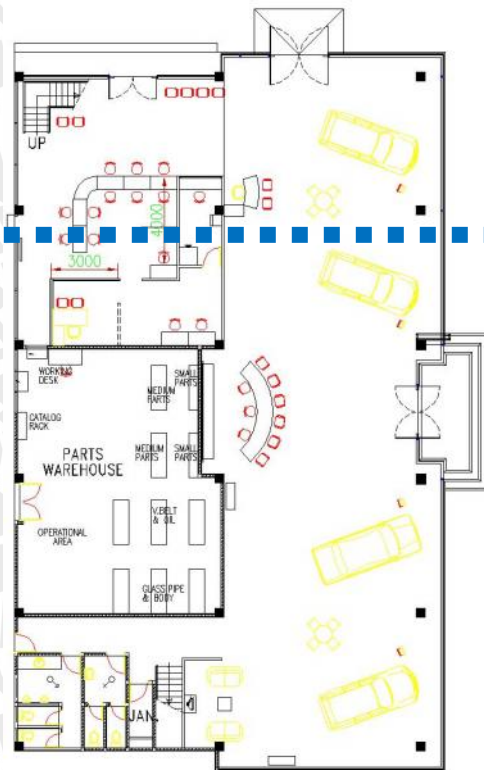
Dosen Pembimbing :

- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

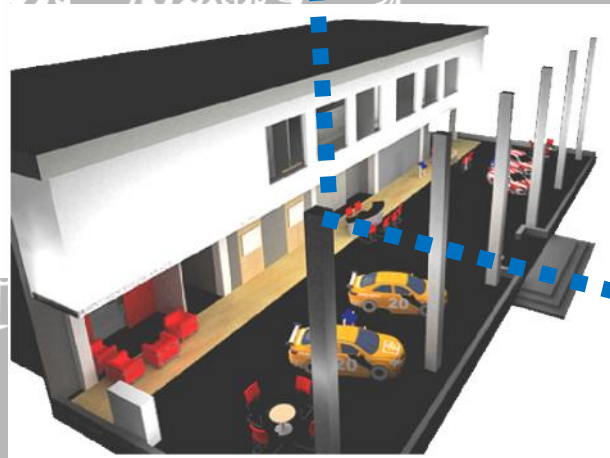
Gambar. 4.19. Harmonisasi dan proporsi pada ruang display

Sumber : Dokumen Pribadi 2008

Keseimbangan Ruang



ruang display ini membuat
ruangan berkesan formal



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

- Ir. Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.20. Keseimbangan ruang
Sumber : Dokumen Pribadi 2008

Aksesoris ruang



Tulisan dan lambing Toyota sebagai titik berat



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM
TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.21. Aksesoris ruang
Sumber : Dokumen Pribadi 2008

Tabel 4.4 Hasil dari tinjauan interior ruang pamer/display Showroom Toyota AUTO 2000 Sukun Malang.

Unsur Desain	Ruang Pamer/Display
Tema	Sporty
Garis	- Unsur garis pada ruang display ini menggunakan unsur garis lurus berupa garis horizontal, yang diterapkan pada semua elemen bangunan mulai dari plafond, lantai, dinding dan perabot pada ruang. - Unsur garis lengkung digunakan pada beberapa perabot seperti pada meja kounter, meja pengujung, tulisan/logo toyota, penggunaan kursi pengujung serta dari aksesoris ruangan.
Bentuk	- Bentuk geometris berupa bentuk persegi diterapkan pada pola lantai dan kursi . - Bentuk persegi panjang merupakan bentuk yang banyak digunakan pada ruang display ini, mulai dari dinding, plafond, perabot, dan pada aksesoris ruang seperti pada display aksesoris dan display katalog, - Bentuk lengkung terdapat pada beberapa perabot seperti pada meja counter, meja pengujung, kursi
Motif	- Motif pada dinding terbentuk dari aksesoris ruangan yang ditempel pada dinding - Motif persegi terdapat pada lantai karena ditimbulkan oleh susunan keramik - Motif lengkung dan lingkaran digunakan pada aksesoris ruang.
Tekstur	- Halus pada semua elemen ruangan baik pada dinding, lantai maupun plafond serta dari perabot yang digunakan
Ruang	- Dengan adanya garis horisontal yang terbentuk dari susunan perabot dan aksesoris ruang membuat ruangan ini terlihat luas. - Ruang terkesan melorong dengan lebar ruangan 10m, dan panjang ruangan yang mencapai 30 m. - Ruang display/pamer mobil ini terkesan terbuka dengan banyaknya penggunaan kaca yang lebar sehingga pandangan dapat dilihat dari arah luar

Warna	- Warna dinding pada ruang display ini menggunakan warna putih, silver dengan sedikit kombinasi warna merah pada sebagian dindingnya. - Plafond menggunakan warna putih tanpa adanya ornamen. - Perabot meja dan kursi menggunakan warna merah, silver/perak dan warna coklat.
Bahan	- Bahan perabot menggunakan kayu dan stainles. - Aksesoris ruang terbuat dari bahan-bahan logam yang mengkilap sehingga berkesan bersih dan menonjol. - Lantai keramik, dinding dari batubata dipleser dan difinishing cat warna putih, silver dan merah, plafon dari beton dipleser dan difinishing cat warna putih sedangkan list plafond dari gypsum dengan warna putih. -
Pencahayaan	- Menggunakan general lighting berupa lampu spotlight dengan cahaya putih yang ditata membentuk unsur garis lurus pada plafon. - Pencahayaan alami dari cahaya matahari masuk melalui jendela mati yang mengelilingi ruang display ini.
Akustik	- Kebisingan suara yang berasal dari luar dapat diredam dengan kaca mati yang mengelilingi ruang display ini.
Penghawaan	- Penghawaan pada ruang display ini lebih mengutamakan penghawaan buatan dengan penggunaan AC
Harmoni	- Harmonisasi pada ruang terbentuk dari garis lurus dan garis horisontal serta bentuk segi empat yang banyak digunakan pada elemen ruangan.
Proporsi	- Proporsi dari perabot yang digunakan pada ruang display ini sudah sesuai dengan anthropometri manusia dewasa. - Plafon memiliki ketinggian 8 meter disesuaikan dengan fungsi showroom dan terkesan terbuka bagi pengunjung.
Keseimbangan	- Simetris
Irama	- Irama terbentuk dari pengulangan bentuk segi empat dan penggunaan garis horisontal pada ruangan

Titik berat	- Titik berat pada ruangan terdapat pada perletakan logo atau lambang Toyota yang menggunakan bahan dari logam.
Gaya	- Ruang display ini menggunakan gaya modern, hal ini dapat dilihat dari penggunaan bentuk, warna dan bahan yang diterapkan pada ruang display ini.
Aksesoris	- Aksesoris pada ruangan berupa display aksesoris dan display katalog yang menggunakan bahan-bahan modern berupa logam terlihat mencolok pada dinding yang dicat putih sehingga dapat menarik perhatian pengunjung



2. Evaluasi Interior Ruang Display/Pamer AUTO 2000 Sukun

a. Tema

Tema yang digunakan pada interior display/pamer showroom ini berkesan formal dan sporty. Penggunaan tema ini masih kurang sesuai karena penggunaan tema yang akan digunakan adalah sporty sedangkan penggunaan sporty pada showroom ini masih kurang kuat sehingga perlu dilakukan perancangan sesuai dengan tema yang digunakan.

b. Sirkulasi dan Tata Letak Perabot

Sirkulasi yang digunakan pada interior display showroom ini adalah radial. Penggunaan sirkulasi ini dirasa kurang sesuai karena tidak mengarahkan pengunjung dalam melihat objek yang dipamerkan, sedangkan untuk lebar sirkulasi yang ada sudah cukup bagi pengunjung. Untuk penggunaan perabot yang ada sudah sesuai dengan fungsi dari showroom ini. Dimensi dan ukuran perabot yang ada juga dirasa sudah cukup.

c. Unsur Perancangan Interior

Berdasarkan fungsi yang ada pada interior showroom mobil modifikasi yang mengangkat tema sporty maka penerapan unsur dan prinsip perancangan harus disesuaikan dengan tema yang akan digunakan. Pada tema sporty penggunaan unsur dan prinsip perancangan pada interior antara lain adalah sebagai berikut:

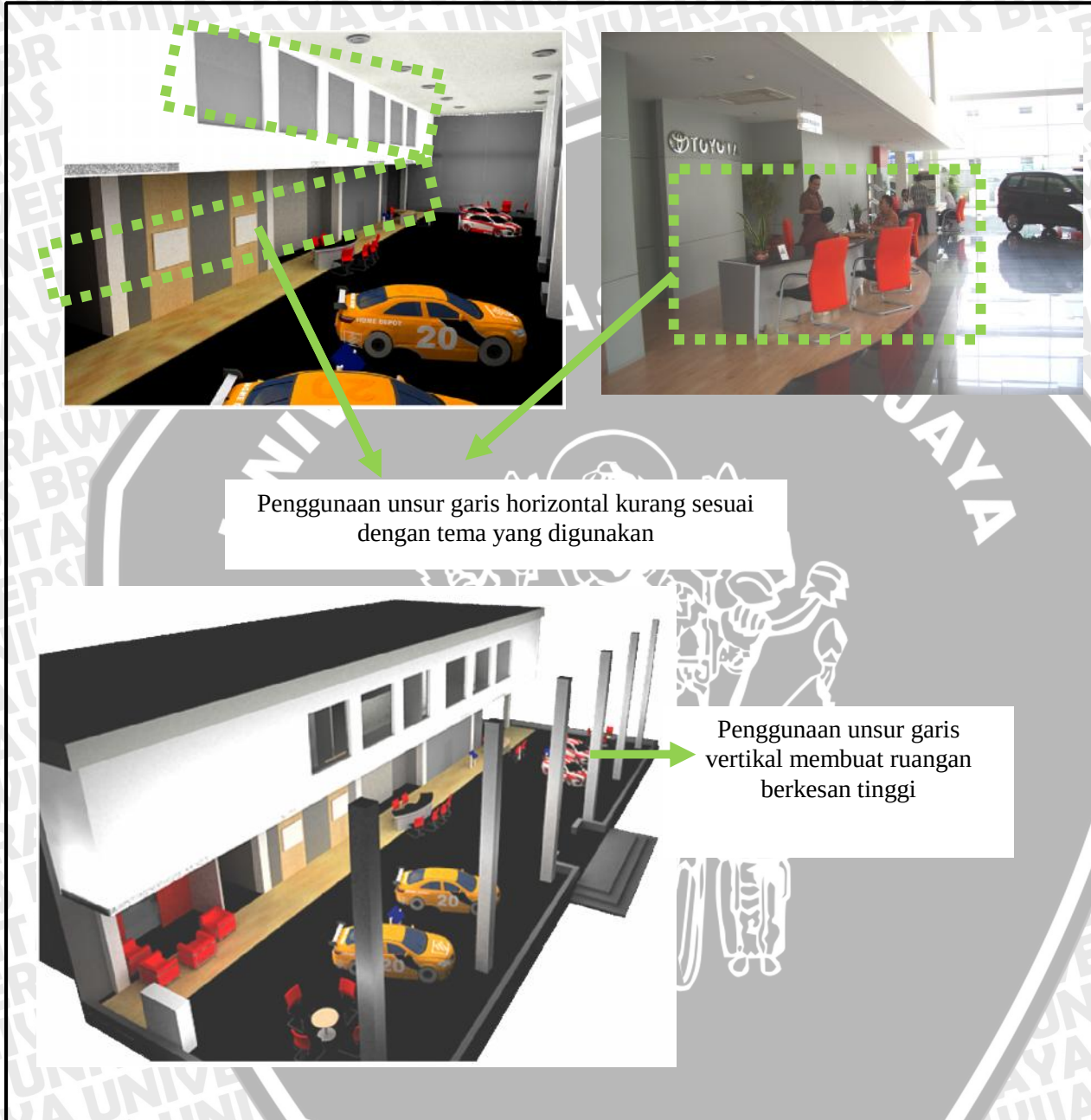
1). Garis

Pada tema sporty unsur garis yang digunakan adalah unsur garis diagonal, penggunaan unsur garis diagonal dapat diterapkan pada perabot, pola lantai, plafond maupun partisi pada dinding. Pada eksisting interior display ini unsur garis yang dipakai pada ruangan menggunakan unsur garis lurus yang berupa garis horizontal yang mendominasi. Selain itu juga menggunakan unsur garis vertikal dan lengkung yang digunakan pada elemen bangunan. Penggunaan unsur garis tersebut tidak sesuai dengan tema sporty yang akan digunakan pada ruangan yang menggunakan dominasi unsur garis diagonal.

2). Bentuk

Sesuai dengan tema yang ada unsur bentuk yang digunakan pada perancangan interior menggunakan unsur bentuk bersudut sebagai unsur bentuk yang dominan. Pada objek rancangan yang ada, unsur bentuk yang digunakan saat ini menggunakan unsur bentuk geometris maupun bentuk lengkung. Penggunaan unsur tersebut terdapat pada lantai maupun perabot yang digunakan. Unsur bentuk yang digunakan tersebut tidak sesuai dengan tema dimana unsur

bentuk sporty menggunakan bentuk yang bersudut, tetapi unsur diatas dapat digunakan untuk mengurangi kemonotonan dalam ruangan.



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.22 Unsur garis dan bentuk pada ruang display

Sumber: Dokumen Pribadi 2008

3).Motif

Motif pada ruangan berasal dari penggunaan motif 2D yang terdapat pada lantai yang berasal dari penataan keramik sedangkan pada dinding motif terbentuk dari perletakan aksesoris display. Penggunaan motif ini sesuai dan dapat digunakan pada perancangan dengan tema sporty.

4). Tesktur

Tekstur yang digunakan pada interior ruangan saat ini dengan penggunaan tekstur halus pada semua elemen ruangan baik pada dinding,lantai maupun plafond serta dari perabot yang digunakan kurang sesuai dengan penggunaan tema sporty dimana penggunaan tekstur kasar yang lebih dominan.

5).Ruang

Ruang display/pamer mobil ini terkesan terbuka dengan banyaknya penggunaan kaca yang lebar sehingga pandangan dapat dilihat dari arah luar. Ketinggian plafon yang mencapai 8m, lebar ruangan 10m, dan panjang ruangan yang mencapai 30 m, menyebabkan ruangan menjadi seperti melorong (memanjang). Penataan perabot pada ruangan yang tidak terlalu padat membuat ruangan terlihat lebih lebar. Hal ini membuat pengunjung merasakan kenyamanan dan merasa bebas pada saat melihat objek display yaitu mobil. Kesan yang ditimbulkan pada ruang ini sudah sesuai karena ciri dari sporty adalah kebebasan dalam bergerak.

6).Warna

Penggunaan warna pada dinding yang menggunakan warna putih polos juga tidak sesuai dengan tema sporty. Penggunaan warna putih pada ruangan terkesan kaku dan monoton. Pada tema sporty penggunaan warna menggunakan warna-warna biru, merah, hitam dan abu-abu yang diterapkan pada elemen ruangan.

7).Bahan

Bahan yang digunakan pada ruangan ini antara lain menggunakan bahan yang terbuat dari kayu untuk perabotnya, aksesoris ruangan menggunakan logam, lantai menggunakan keramik dan dinding menggunakan batubata yang diplester dan difinishing cat. Penggunaan bahan tersebut sudah sesuai dengan bahan yang akan digunakan pada ruangan dengan konsep sporty.

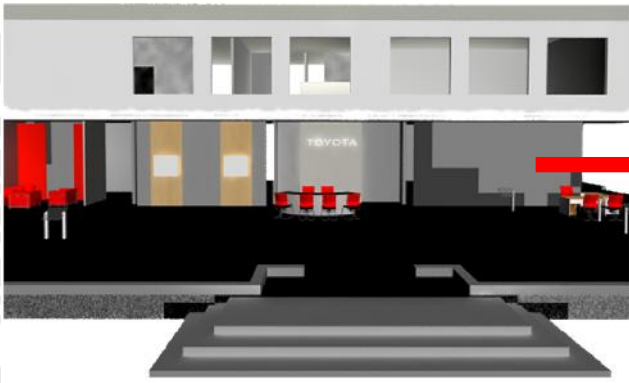


Interior showroom ini polos dan tidak banyak terdapat motif sehingga terkesan formal dan monoton

Ruangannya dengan dominasi tekstur halus mengesankan ruang terkesan monoton dan tidak sesuai dengan tema sporty



Warna pada ruangan dengan dominasi warna putih kurang sesuai dengan tema sporty sehingga perlu dilakukan perubahan pada warna yang digunakan



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM
TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG
Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

- Ir. Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa, ST. MT.

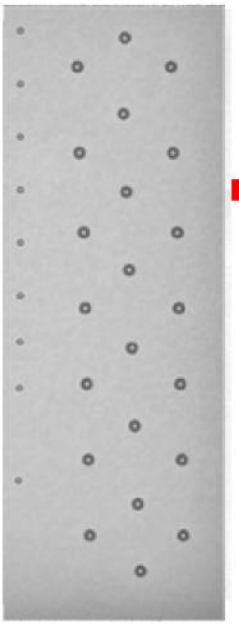
Gambar. 4.23 Analisa Motif, tekstur, warna
Sumber: Dokumen Pribadi 2008

8).Pencahayaayan

Pencahayaan yang digunakan pada ruangan menggunakan jenis pencahayaan general lighting berupa lampu downlight dengan cahaya putih yang ditata membentuk unsur garis lurus pada plafond. Untuk pencahayaan alami berasal dari cahaya matahari masuk melalui jendela mati yang mengelilingi ruang display ini. Pada konsep atau tema sporty pencahayaan sudah sesuai tetapi perlu ditambahkan dengan memaksimalkan pencahayaan spotlight yang digunakan pada bagian display mobil maupun aksesoris display agar tampilan objek display lebih terlihat.

i.Penghawaan

Penghawaan pada ruang display ini lebih mengutamakan penghawaan buatan dengan penggunaan AC.

		Pencahayaan buatan menggunakan lampu downlight perlu ditambah penggunaan lampu spotlight.
	Penggunaan penghawaan buatan berupa AC pada ruangan	
	INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066	
Dosen Pembimbing : • Ir Triandi Laksmiwati • Herry Santosa. ST. MT.		Gambar. 4.24 Analisa Pencahayaan dan Penghawaan Sumber: Dokumen Pribadi 2008

d. Prinsip Perancangan Interior

1). Harmoni

Harmoni/pada ruang dapat tercapai dengan menggunakan unsur-unsur perancangan interior yang sama sifatnya, namun harus ada variasi sebagai sesuatu yang menarik sehingga tidak monoton. Pada interior ruang display ini harmonisasi pada ruang terbentuk dari garis lurus berupa garis horisontal yang banyak dibentuk dari elemen ruang, serta bentukan segi empat yang banyak digunakan pada elemen ruangan. Penggunaan unsur garis tersebut tidak sesuai dengan tema yang ada karena sporty memakai unsur garis diagonal.

2). Proporsi

Proporsi dari perabot yang berada pada ruang display ini disesuaikan dengan anthropometri manusia dewasa. Tinggi plafon dari lantai yang mencapai 8 meter ditekan dengan lebar dan panjang ruangan sehingga tidak terkesan tinggi. Untuk jumlah perabotnya sendiri dirasa kurang proporsi terhadap luas ruangan sehingga ruangan berkesan terlalu lapang.

3). Keseimbangan

Keseimbangan yang terbentuk dalam interior ruangan adalah keseimbangan simetris, dimana hal tersebut tidak sesuai dengan tema sporty. Keseimbangan simetris lebih bersifat formal dan kaku sedangkan tema yang digunakan lebih bersifat informal dan aktif sehingga keseimbangan yang sesuai dengan tema sporty adalah keseimbangan asimetris.

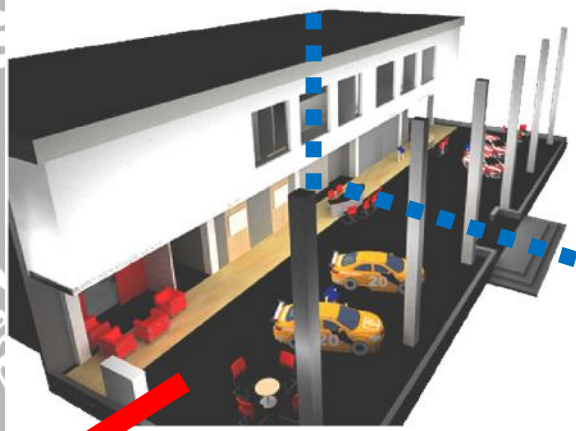
4). Irama

Irama pada objek rancangan saat ini tercapai dengan perulangan yaitu perulangan bentuk segi empat dan penggunaan garis horisontal pada ruangan. Selain itu juga terbentuk dari perulangan warna yang digunakan pada elemen ruangan. Irama pada ruangan sudah sesuai dengan irama yang hendak dicapai pada tema sporty. Irama dalam ruangan ini diperlukan agar pengunjung tidak bosan dan memberi kesan dinamis pada ruang.

5). Titik Berat

Titik berat pada ruangan yang terdapat pada perletakan logo atau lambang Toyota ini dicapai melalui kontras. Kontras ini dilihat dari penggunaan bahan serta warna dibanding bagian yang lain. Logo /lambang Toyota ini menggunakan bahan dari logam mengkilap yang diletakkan dibelakang meja kounter sebagai identitas perusahaan yang cukup berbeda dengan warna dan bahan yang digunakan pada elemen dinding belakangnya. Titik berat ruangan kurang sesuai karena objek utama ruangan terletak pada bagian objek displaynya.

Jumlah perabot dan luas ruangan yang ada membuat ruangan terkesan lapang



Keseimbangan simetris terkesan formal dan tidak sesuai dengan tema sporty



Lambang/tulisan Toyota menjadi Titik Berat ruangan



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.25 Analisa
Proporsi, Keseimbangan dan Titik Berat
Sumber: Dokumen Pribadi 2008

e. Gaya

Gaya yang digunakan pada objek rancangan saat ini menggunakan gaya modern dan sporty dengan dominasi modern. Namun pada perancangan ini, dominasi sporty lebih ditonjolkan karena sesuai dengan konsep sporty yang ingin dihadirkan. Pada perancangan Interior display showroom mobil modifikasi, unsur dan prinsip desain yang terdapat pada interior showroom harus disesuaikan dengan konsep dan tema yang digunakan. Untuk itu, perlu ditambahkan lagi beberapa unsur desain interior pada elemen-elemen interior yang dapat menunjang gaya dan nuansa sporty yang digunakan.

f. Asesoris

Penggunaan Asesoris ruangan yang berhubungan dengan otomotif sudah sesuai dengan tema sporty yang digunakan. Pada perancangan ini ditambahkan juga ornamen agar sesuai dengan tema yang digunakan yaitu sporty.



Katalog Display



Katalog informasi



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.26 Aksesoris Ruangan
Sumber: Dokumen Pribadi 2008

3. Kesimpulan Evaluasi Interior Ruang Display/Pamer AUTO 2000 Sukun

Bagian interior ruang pameran/display mobil pada showroom Toyota ini memiliki fungsi yang cukup penting dalam pemasaran produk-produk Toyota. Tetapi pada kenyataannya pengunjung yang datang pada showroom ini lebih banyak beraktivitas pada bagian perawatan/bengkel dan kurang tertarik dalam melihat objek yang dipamerkan. Padahal fungsi dari ruang pameran/display yang cukup penting dalam pemasaran sehingga perlu dilakukan perancangan pada interiornya. Menanggapi pesatnya perkembangan modifikasi di kota Malang, mendorong Toyota untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat terutama para pecinta modifikasi dan tidak hanya sebatas pada pelayanan yang ada saat ini.

Oleh sebab itu, diperlukan sebuah konsep perancangan yang jelas sesuai dengan unsur-unsur modifikasi mobil dan tidak bersimpangan dengan ciri khas dari Toyota sendiri. Selain itu juga dengan memperhatikan penerapan unsur dan prinsip desain interior yang sesuai dengan kebutuhan ruang display bagi sebuah mobil modifikasi. Berdasarkan analisa eksisting interior sebelumnya maka kriteria desain yang diharapkan untuk perancangan interior display showroom mobil modifikasi ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Kesimpulan Evaluasi Interior Ruang Display/Pamer

Unsur Desain	Ruang Pamer/Display
Garis	Penggunaan dominasi garis diagonal yang sesuai dengan tema yang digunakan yaitu sporty.
Bentuk	Penggunaan bentuk –bentuk bersudut yang sesuai dengan tema sporty
Tekstur	Penggunaan dominasi tekstur kasar pada elemen pembentuk ruang mendorong seseorang untuk lebih bebas bergerak
Ruang	Penggunaan kesan ruang yang terbuka dan mengalir agar pengunjung dapat bergerak bebas dalam ruang
Warna	Penggunaan warna-warna cerah dan kontras membuat suasana dalam ruang lebih dinamis
Bahan	Penggunaan bahan-bahan modern dan perabot yang digunakan disesuaikan dengan tema yang digunakan.
Pencahayaan	Penggunaan penerangan alami dan penerangan buatan dalam ruangan
Penghawaan	Penggunaan penghawaan buatan dalam ruang, penghawaan alami tidak digunakan agar debu dari luar ruangan tidak masuk ke dalam.

Harmoni	Harmonisasi ruang terbentuk dari kesatuan elemen-elemen pembentuk ruang dengan tema yang digunakan.
Proporsi	Penggunaan perabot yang sesuai dengan <i>antropometri</i> manusia dewasa
Keseimbangan	Penggunaan keseimbangan asimetris dalam ruangan sehingga pengunjung tidak merasa bosan dalam ruangan.
Irama	Penggunaan irama dalam ruang agar pengunjung tidak bosan berada dalam ruangan.
Titik Berat	Penggunaan titik berat dalam ruangan ini diperlukan dalam ruang display mobil modifikasi, karena manusia cenderung menyukai sesuatu yang menarik perhatian.
Gaya	Penggunaan gaya modern yang memiliki kesan ringan dan tidak berat sehingga sesuai dengan konsep yang digunakan.

